

LAMPIRAN

Transkrip Wawancara

Perancang Program: Erli Bando

- **P: Apa latar belakang pembuatan program Sportif ?**
- **N:** Dulu Sportif dibuat itu karena di Jogja TV ini belum ada program acara yang khusus menyiarkan berita tentang olahraga. Terus kami berinisiatif untuk membuat Sportif ini. Dulu Sportif menyiarkan berita-berita olahraga ya seperti televisi nasional itu. Jadi berita-berita olahraga yang terjadi dalam sepekan dirangkum dalam Sportif ini. Jadi dari berbagai jenis olahraga yang ada kami laporkan semua. Padahal kita juga susah cari berita olahraga, apalagi cuma sekitar kota Yogyakarta saja. Terus karena kita bingung cari berita itu makanya konsepnya dirubah seperti sekarang ini.
- **P: Siapa saja yang turut serta merealisasikan program Sportif ?**
- **N:** Pertamanya dulu belum ada *crew* Sportif yang khusus program Sportif, jadi kita biasanya gantian siapa yang bisa ikut produksi ya ikut. Nah terus kalau sekarang sudah ada *crew*-nya khusus Sportif, meskipun *crew*-nya juga nyambi-nyambi dengan program lain. Ya karena *crew*-nya Jogja TV kan masih sedikit, jadi sudah biasa nyambi-nyambi gitu. Kayak saya ini tanggung jawab 3 program, jadi ya harus pintar-pintar bagi waktu aja.

- **P: Mengapa program ini dinamakan Sportif ?**
- **N:** Sebenarnya nama Sportif itu didasari atas visi misi kita untuk program Sportif, jadi program ini diharapkan bisa jadi wahana untuk memberikan informasi dan hiburan untuk masyarakat. Tapi kita juga mempunyai harapan agar masyarakat mendapat kesadaran untuk berolahraga. Maka dulu kita kasih nama Sportif, itu dari 2 kata bahasa inggris yang kita gabungkan. *Sport* dan *if*, meski agak rancu tapi kita artikan jika kita olahraga akan mendapat badan yang sehat. Namun, ketika sudah ganti konsep Sportif itu kita bikin singkatan dari Seputar olahraga dan otomotif, seperti itu.
- **P: Apa tujuan, visi dan misi program Sportif ?**
- **N:** Ya seperti yang sudah saya jelaskan, di program Sportif ini kita mempunyai tujuan untuk memberikan informasi dan hiburan kepada masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya dengan berita dan informasi tentang dunia olahraga yang ada di daerah. Terus visi dan misi yaitu agar masyarakat dapat terpengaruh untuk melakukan kegiatan olahraga. Jadi intinya seperti menebar virus-virus positif untuk olahraga.
- **P: Kendala apa saja yang ada dalam proses perumusan ide program Sportif ?**
- **N:** Perumusan ide program Sportif itu ditangan produser pelaksana. Jadi produser pelaksana itu yang akan bertanggungjawab penuh atas program ini. Mungkin kalau lebih jelasnya bisa ditanyakan sama Mas Inok. Kalau saya

sekarang kurang tau apa saja kendalanya. Jadi biar nggak ada yang salah mending tanya saja sama Mas Inok, karena dia yang lebih tau.

- **P: Setelah perumusan ide, tahapan apa saja yang dilakukan ?**
- **N:** Kalau dulu waktu konsep yang pertama, jadi kita memberitakan seluruh aktivitas atau kegiatan apapun yang berkaitan dengan olahraga yang ada di daerah Yogyakarta dan sekitarnya. Jadi nggak ada perumusan ide. Kalau yang konsep sekarang, kita kadang bisa bahas 1 berita tentang kegiatan olahraga, tapi juga kadang bisa lebih dari 1 berita. Yang jelas jika sudah fiks mau bahas itu ya tinggal mempersiapkan jadwal kapan bisa produksi. Karena susahnyanya cuma ngepasin jadwal yang kosong tiap *crew*-nya, karena tugas mereka kadang ada yang 4 program di Jogja TV.
- **P: Mengapa memilih Vanya menjadi host Sportif ?**
- **N:** Jadi dulu kita masih kesulitan untuk mendapatkan host untuk program sportif ini. Nah, Vanya itu dulu penyiar di radio Global, kebetulan itu kan masih satu atap sama Jogja TV. Lagian Vanya dulu juga masih baru lulus dari belajar presenter. Ya udah, kita sama-sama belajar gak apa-apa. Tapi kalau sekarang sudah punya nama dia. Tapi yang jelas orangnya enerjik, jadi tetap cocok jadi *host* program olahraga gitu lho.
- **P: Siapa yang menjadi khalayak sasaran program Sportif ?**
- **N:** Kalau sesuai dengan segmentasinya sekarang ya masyarakat yang masih dalam usia aktif, karena olahraga yang di kita beritakan juga kegiatan-

kegiatan olahraga yang hanya bisa dilakukan oleh orang-orang yang masih fit. Maksudnya kalau kita tampilin berita tentang sepeda gunung yang sukanya bikin kegiatan di trek yang ekstrim kaya gitu apa ya bisa kalau simbah-simbah ikut olahraga kaya gitu. Mestinya yang bisa ya orang-orang di usia aktif dan tidak mempunyai keterbatasan fisik.

- **P: Bagaimana proses pencarian ide tiap episodenya di program Sportif ?**
- **N:** Idenya itu ngalir saja. Jadi kadang Mas Inok itu sampai nolak-nolak undangan peliputan di *event-event* yang dibikin instansi atau perusahaan tertentu. Mungkin kalau memang dipandang menarik dan layak untuk diliput, ya akan diliput. Meski nantinya waktu penayangannya ngantri. Yang jelas ide tiap episodenya selalu berbeda pokok bahasannya. Biar nanti pemirsa juga nggak bosan.
- **P: Bagaimana strategi kreatif yang digunakan dalam penentuan ide program ?**
- **N:** Wah, kalau strategi kreatif itu mungkin di Sportif ini nggak terlalu ditonjolkan ya. Ya mungkin strategi kreatifnya itu tiap minggu yang kita bahas selalu berbeda. Terus beritanya juga baru, maksudnya paling nggak liputan itu seminggu yang lalu. Ow iya, kalau Sportif ini kan ada beberapa pemirsa setia. Karena mereka itu nunggu berita tentang event apa yang akan ada di Yogyakarta dan sekitarnya. Karena Sportif biasanya juga memberikan informasi tentang *event-event* olahraga yang akan datang. Nah, biasanya

mereka itu orang-orang klub motor apa yang ikut-ikut komunitas gitu. Kalau nggak ya pemirsa setia yang biasanya nunggu tips-tips yang diakhir acara. Jadi itu kayak, umpamanya tips membersihkan bagian motor yang penting misalnya karburator atau apa gitu. Itu malah biasanya yang ditunggu-tunggu.

- **P: Apakah program Sportif mendongkrak rating Jogja TV ?**
- **N:** Ow iya, Sportif itu mulai banyak respon itu mulai kita ganti konsep yang sekarang. Karena sekarang banyak to teman-teman dari komunitas sama club motor. Jadi kadang mereka nontong Sportif pengen nonton dia waktu diliput. Mungkin dia kemaren ikut *event* apa gitu, terus pas waktu Sportif ngliput *event* itu.

Produser Pelaksana: Trisno Susilo

- **P: Tugas apa saja yang dilakukan produser pelaksana?**
- **N:** Wah banyak mas, jadi sebelum produksi saya itu harus mempersiapkan semuanya, dari ide awal, konsep, jika harus ijin ya ngurus perijinan, kalau dapat undangan ngliput nanti saya juga harus konfirm saya penyelenggaranya dulu, ngatur jadwal kapan bisa produksi, tapi itu kalau yang bukan ngliput acara. Karena kalau ngliput acara kan sudah pasti jadwalnya, nah itu nanti apa anak-anak bisa semua apa nggak. Kalau ada yang nggak bisa kan saya harus cari gantinya. Terus juga harus membantu pada proses produksi di lapangan. terus nanti habis produksi bikin naskah atau treatmennya buat nuntun editor

ngedit. Ya kayak gini mas, kalau di TV lokal itu serba terbatas, *crew* juga cuma pas-pasan, alat juga pas-pasan.

- **P: Apa saja yang dilakukan Produser pada saat proses pra produksi ?**

- **N:** Yaitu mas, saya harus menentukan idenya, karena itu memang tugas saya untuk menentukan ide. Terus nanti ketika di lapangan, saya juga harus mengarahkan talentnya terus mendirect jalannya nanti harus seperti apa. Mungkin kalau seperti ngambil gambar di lapangan berarti kan ngambil aktivitas disitu, mungkin angle gambarnya harus seperti apa, harus melakukan *free style* atau gimana gitu. Nah itu nanti saya tulis cuma seperti catatan saja, bukan naskah tapi, biar kameramen tahu saja apa yang harus dia ambil.

- **P: Bagaimana dengan penentuan ide tiap episodenya ?**

- **N:** Ya kalau penentuan ide itu nggak ada yang harus rapat atau gimana. Karena idenya kan saya yang mutusin, jadi cuma saya yang harus memilih mana yang menarik yang akan diambil, terus juga tidak ada ide tiap episode yang baku. Jadi bisa saja yang ditayangkan minggu sekarang temanya bisa sama dengan minggu kemarin, tapi mungkin tempatnya yang beda. Yang jelas saya lihat yang menarik dan layak untuk ditayangkan ke pemirsa.

- **P: Siapa saja yang terlibat dalam penentuan idenya ?**

- **N:** Ya saya sendiri mas. Jadi yang menentukan ide itu saya, mungkin ada teman atau relasi yang memberikan referensi ke saya. Kadang ada teman yang ngasih referensi. "Ey nok, di daerah sana ada club sepeda *free style* itu, coba